

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Jawa Timur dikenal sebagai salah satu provinsi penghasil komoditas pertanian di Indonesia. Lapangan usaha di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi salah satu penyokong perekonomian di Jawa Timur. Hal ini dibuktikan dengan kontribusi lapangan usaha tersebut terhadap PDRB Jawa Timur Tahun 2020 sebesar 11,90 persen atau meningkat sebesar 0,54 persen dari tahun sebelumnya di tengah pandemi Covid-19 saat ini (BPS Jawa Timur 2020). Menurut Dinas Pertanian Jawa Timur (2017), Jawa Timur memiliki luas wilayah sebesar 48.039,14 km², yang terdiri atas 90% wilayah daratan dan 10% wilayah kepulauan, yang secara umum merupakan kawasan subur akibat pengaruh adanya gunung berapi yang masih aktif di wilayah ini. Sebagian besar wilayah Jawa Timur memiliki kemiringan tanah 0-15 persen dengan tingkat kesuburan yang tinggi. Kondisi alam tersebut sangat mempengaruhi pengembangan komoditas pangan dan hortikultura di Jawa Timur. Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan. CV Agro Utama Mandiri Lestari merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembibitan tanaman hortikultura, perkebunan, serta kehutanan unggul, khususnya pada pembibitan tanaman hortikultura jenis buah-buahan tahunan.

Komoditas hortikultura berupa tanaman buah dan sayur merupakan salah satu komoditas yang diperlukan dalam pemenuhan gizi seimbang. Berdasarkan pedoman gizi seimbang yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan, kecukupan konsumsi buah dan sayur menjadi salah satu susunan pangan gizi seimbang karena mengandung sumber vitamin, mineral, dan serat yang dibutuhkan oleh tubuh. Sebagian vitamin dan mineral yang terkandung dalam buah dan sayur mempunyai fungsi sebagai antioksidan alami sehingga dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh yang sangat diperlukan sebagai upaya pencegahan virus Covid-19. Upaya pencegahan tersebut berdampak pada peningkatan permintaan buah-buahan yang dapat menjadi potensi peluang bagi perusahaan dalam memenuhi produksi tanaman buah-buahan di Indonesia. Data produksi tanaman buah-buahan di Indonesia dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Data produksi tanaman buah-buahan di Indonesia

No	Komoditas	Jumlah produksi (ton)		
		2017	2018	2019
1	Alpukat/Avocado	363.157	410.094	461.613
2	Anggur	11.734	10.867	13.724
3	Durian/Durian	795.211	1.142.102	1.169.804
4	Jambu biji/Guava	200.495	230.697	239.407
5	Jambu air/Rose apple	100.919	111.803	122.947
6	Jeruk siam/Kepron/Orange	2.165.192	2.408.043	2.444.518
7	Jeruk besar/Pomelo	130.133	102.399	118.972
8	Mangga/Mango	2.203.793	7.264.791	2.808.939
9	Nangka/Cempedak/Jackfruit	656.583	775.480	779.859
10	Sawo/Sapodilla	133.609	144.109	144.966

Sumber : BPS (2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tabel 1 menunjukkan adanya peningkatan produksi tanaman buah-buahan di Indonesia yang mana dapat disimpulkan bahwa dengan adanya peningkatan produksi maka meningkat pula kebutuhan sumber daya manusia pada perusahaan. CV Agro Utama Mandiri Lestari merupakan salah satu usaha tani di bidang pembibitan tanaman di Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, yang memiliki lahan seluas 3 hektar dengan 16 tenaga kerja. Dengan luas lahan dan tenaga kerja yang dimiliki, dibutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan aktivitas bisnis perusahaan sehingga perlu adanya efisiensi. Efisiensi tersebut diperlukan untuk memudahkan tenaga kerja dalam melakukan aktivitas bisnis perusahaan, terutama pada proses penyiraman tanaman. Penyiraman tanaman menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan dalam usaha pembibitan. Hal ini dikarenakan air menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan pada usaha pembibitan. Kurangnya kebutuhan air akan berdampak pada aktivitas fisiologis maupun morfologis tanaman sehingga dapat menyebabkan terganggunya perkembangan dan pertumbuhan tanaman. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan pemanfaatan teknologi pada perusahaan, yaitu teknologi *sprinkler*. Teknologi *sprinkler* merupakan teknologi pertanian yang dimanfaatkan dalam sistem irigasi atau penyiraman tanaman. Pemanfaatan teknologi *sprinkler* dimaksudkan untuk memudahkan aktivitas bisnis dengan menghemat waktu, tenaga, dan penggunaan air pada perusahaan sehingga dapat memberikan keuntungan tambahan bagi perusahaan. Penyusunan kajian pengembangan bisnis ini dimaksudkan untuk membantu perusahaan dalam menyusun perencanaan pemanfaatan teknologi untuk efisiensi SDM pada perusahaan dalam melakukan aktivitas bisnis sehingga dapat mengurangi risiko kegagalan akibat ketidaktepatan karyawan saat melakukan penyiraman tanaman atau biasa kita sebut dengan *human error*.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan maka tujuan penulisan kajian pengembangan bisnis pemanfaatan teknologi *sprinkler* untuk efisiensi SDM pada CV Agro Utama Mandiri Lestari sebagai berikut.

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan
2. Mengkaji kelayakan perencanaan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial maupun non-finansial

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.